BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru biologi SMA Negeri se-Kota Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 tentang isu sosiosaintif GMO memiliki rata-rata 50,6 ± 14,65 kategori cukup baik.
- 2. Sikap guru biologi se-Kota Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 tentang isu sosiosaintifik GMO memiliki rata-rata 74,65 ± 5,52 kategori baik.
- Ada hubungan/ korelasi antara pengetahuan TPACK guru dengan sikap guru biologi SMA Negeri se-Kota Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 terkait isu sosiosaintifik GMO.

5.2. Implikasi

Temuan pada penelitian ini memiliki arti penting dalam peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Efektifitas proses pembelajaran dapat tercapai dengan adanya peran guru. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh keprofesionalan guru dalam mengajar. Menurut PP nomor 74 tahun 2008

tentang guru, ada empat kompetensi yang harus dicapai untuk menjadi guru profesional: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kemampuan seorang guru dalam menguasai dan menggunakan berbagai sumber untuk memajukan pembelajaran, seperti kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dengan komunikasi yang sesuai dengan perkembangan zaman, dapat dipahami sebagai kompetensi profesional. Guru sangat penting untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga sangat membantu bagi mereka untuk memiliki pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan pengetahuan guru pada aspek TPK masih tergolong rendah. Sehingga diharapkan kedepannya pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran dapat ditingkatkan. Yaitu dengan dilakukannya banyak seminar, workshop, perlombaan tentang pengintegrasian teknologi di bidang pendidikan. Hal ini dapat lebih ditingkatkan jika ada kerja sama yang lebih baik lagi antara pihak Dinas Pendidikan Kota Medan dan sekolah-sekolah di Kota Medan ke depannya.

Guru-guru Biologi khususnya yang mengajar di SMA Negeri se-Kota Medan diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan teknologi yang mendukung pembelajaran dalam materi Bioteknologi Analisis kemampuan guru dalam kerangka kerja *Technological Pedagogical Conten Knowledge* (TPACK) menjadi bahan masukan untuk terus belajar meningkatkan kemampuan pada diri

seorang guru. Kemampuan TPACK guru juga perlu ditingkatkan karena memberi pengaruh terhadap cara guru menyikapi suatu isu yang ada dimaasyarakat. Sebab pengetahuan yang lebih baik tentang isu-isu menghasilkan sikap yang lebih positif. Sementara kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pemberian kesimpulan atau tanggapan. Sebab guru merupakan jembatan penghubung antara sains dan masyarakat dan bukan hanya mentrasfer pengetahuan kepada siswa tetapi juga memiliki kemampuan memberi suatu pandangan dan pendapat pribadi, maka guru perlu dibekali dengan pengetahuan untuk pemahaman yang baik, bagaimana cara menyikapinya dan apa tindakan yang tepat.

5.3. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

- 1. Meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesionalisme guru biologi SMA Negeri di Kota Medan mengikuti dengan rutin kegiatan seminar dan workshop sebagai sumber pengembangan inovasi proses pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan era 4.0 saat ini era revolusi.
- Memetakan keterampilan guru ke dalam kerangka TPACK sebagai bahan yang harus diperhatikan dalam mempraktekkan RPP dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3. Untuk mengawasi kursus dengan mempertimbangkan kolaborasi teknologi, pedagogi, dan pengembangan konten untuk digunakan instruktur sebagai sumber belajar.

- 4. Untuk meningkatkan kemampuan guru, karena kurikulum itu sendiri merupakan tolak ukur pendidikan Indonesia. Keberadaan kurikulum merupakan hasil dari upaya menciptakan instruktur yang kompeten.
- 5. Pembaca yang berminat dengan penelitian ini dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber ilmu.

